

Sistem kepemimpinan Jama'atu I-Muslimin (Hisbu L-Lah)

Iwan Irawan Sunarya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20157678&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian mengenai sistem kepemimpinan ini telah dilaksanakan di Pesantren Shuffah Hizbullah, di Desa Pasirangin, Kecamatan Cileungsi, Bogor, pada bulan September sampai November 1993. Tujuannya adalah untuk mendapat susunan diskripsi tentang keberadaan dan konsep gerakan perjuangan Jama'atu I-Muslimin (Hizbu I-Lah),serta untuk menganalisis beberapa prinsip yang menjadi ciri khas gerakan tersebut, terutama masalah kepemimpinannya. Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dan wawancara dengan pihak terkait. Adapun teknik penyajian yang penulis pakai adalah infarmatif deskrif-tif, studi komparatif, analisis dan int&rpretasi. Jama'atu I-Muslimin (Hizbu I-Lah) yang kebera_daannya diproklamirkan pada tanggal 20 Agustus 1953, menyatakan diri sebagai komando sentral dan satu-satunya wadah persatuan dan kesatuan bagi seluruh masyarakat muslim di seluruh dunia. Sedang pihak pergerakan Islam lain belum ada yang menyatakan hal serupa. Kepemimpinan universal dan internasional ini memiliki ciri khas non politis, serta tidak tergantung kepada ada tidaknya pengakuan dan pihak; lain. Diyakini bahwa Jama'atu I-Muslimin (Hizbu I-Lah) ini adalah milik; Allah SWT, telah diamalkan sejak masa Nabi SAW hingga khulafa'ur-rasyidin_ Setelah masa vakum (yaitu sejak masa Dinasti Bani Umayyah sampai runtuhnya Kesultanan Turki), sistem jama'ah-imamah atau khilafah ini diamalkan kembali sejak, dibaiatnya Wali Al-Fattah pada tanggal 20 Agustus 1953, Dukungan argumentasi dari dalil Quran dan sunnah, serta sikap keterbukaan jama'ah ini, memberi motivasi pada penulis untuk mendeskripsikan keberadaan serta konsep gerakan perjuangannya, agar menjadi bahan kajian lanjut bagipara pemikir muslim, untuk meneliti kebenarannya sepanjang tuntunan Quran dan sunnah.